

Pengaruh Metode Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa SDN 17 Kendari

Nia Afdilla¹, Nurul Farida Jelita²

¹⁻²Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Bina Husada Kendari
Email Penulis Korespondensi (*): nia.afdilla97@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara fisik sebagai gerbang awal kesehatan tubuh secara keseluruhan. Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia apa saja melalui beberapa metode dan alat-alat tertentu. Dampak tidak menyikat gigi akan menimbulkan plak serta karies gigi pada anak, dan sisa makanan masih dapat tertinggal disela-sela gigi yang dapat menjadi tempat berkembang biaknya bakteri dan menjadi pemicu dari berbagai macam masalah gigi yang salah satunya adalah karies pada anak sehingga menimbulkan kerusakan gigi. Tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan keterampilan menyikat gigi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, menggunakan desain *Pre-test* dan *Post-test group* design. Teknik pengambilan sampel purposive sampling sebanyak 32 siswa. Hasil analisis Uji wilcoxon dalam penelitian ini didapatkan adanya pengaruh yang signifikan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ($p > 0,001$), uji analisis *Paired Sample T-Test* keterampilan menyikat gigi pada siswa ($p > 0,001$). Kesimpulan terdapat perubahan signifikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah diadakan penyuluhan dengan metode video animasi pada siswa SDN 17 Kendari.

Kata kunci : Pengetahuan; keterampilan; menyikat gigi

The Influence of the Animation Video Method on Improving Dental Health Knowledge and Teeth Brushing Skills in Students at SDN 17 Kendari

ABSTRACT

Dental and oral health is part of physical health as the the main beginning to overall body health. Knowledge is the result of human curiosity activities through certain methods and tools, the impact of not brushing teeth will cause plaque and dental caries in children, and food residue can still be left between the teeth which can become a breeding ground for bacteria and become the trigger for various kinds of dental problems, one of which is caries in children, which causes tooth decay. The aim is to determine the effect of using animated videos in improving dental health knowledge and tooth brushing skills. The type of research used is quantitative research, using a pre-test and post-test group design. The sampling technique was purposive sampling as many as 32 students. The results of the Wilcoxon test analysis in this study showed that there was a significant influence on dental and oral health knowledge ($p > 0.001$), Paired Sample T-Test analysis test on students' toothbrushing skills ($p > 0.001$). The conclusion is that there is a significant change in increasing knowledge and skills before and after counseling was held using the animated video method for students at SDN 17 Kendari.

Keywords : Knowledge; skills; brushing teeth

PENDAHULUAN

Menurut data dari *World Health Organisation* (WHO) 2020, anak usia sekolah mengalami masalah pada kesehatan gigi sebanyak 60-90% dan orang dewasa mengalami masalah gigi berlubang serta menyebabkan rasa sakit sebanyak kurang lebih 100%. Angka kejadian karies pada anak-anak usia sekolah dasar, merupakan permasalahan yang perlu mendapat

perhatian secara khusus, karena pada usia tersebut anak-anak belum mampu menjaga kebersihan gigi dan mulut secara mandiri. Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah dengan menyikat gigi dengan cara yang benar dan waktu yang tepat.

Menurut data Riskesdas 2018 penduduk Indonesia sebanyak 57,6% memiliki masalah pada kesehatan gigi dan mulut, tetapi hanya 10,20%

yang mendapatkan perawatan oleh tenaga medis kesehatan gigi. Namun berdasarkan pada kelompok usia 5-9 tahun kemungkinan besar memiliki masalah gigi sebanyak (67,3%) dengan (14,6%) telah mendapatkan perawat langsung oleh tenaga medis gigi. Penduduk Indonesia yang memiliki perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu sebanyak (94,7%) yang menyikat gigi 2 kali sehari. Namun dari presentase tersebut hanya 2,8% yang menyikat gigi pada waktu yang tepat, yaitu minimal 2 kali sehari, sesudah sarapan pagi dan malam sebelum tidur.

Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia apa saja melalui beberapa media dan alat-alat tertentu. Dampak tidak menyikat gigi akan menimbulkan plak serta karies gigi pada anak dan sisa makanan dapat tertinggal di sela-sela gigi yang dapat menjadi tempat berkembang biaknya bakteri dan menjadi pemicu dari berbagai macam dalam gigi yang salah satunya adalah karies dan menimbulkan kerusakan gigi pada anak (Budiarti, 2021).

Keterampilan menggosok gigi memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah karies gigi. Untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi dibutuhkan pendidikan kesehatan pada anak sejak dini. Pendidikan Kesehatan menggunakan media video animasi terhadap keterampilan menggosok gigi pada anak usia sekolah (Siti Hasmi Hasanuddin, 2018).

Menyikat gigi memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi. Menggosok gigi adalah tindakan untuk menyingkirkan debris yang melekat pada permukaan gigi yang terutama dilakukan setelah makan dan sebelum tidur akan mengurangi risiko masalah kesehatan gigi. Media merupakan salah satu alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan ataupun pengajaran. Untuk itu dalam penentuan media harus disesuaikan dengan karakteristik dan selera sasaran penyuluhan supaya apa yang

disampaikan dapat diterima secara efektif (Zahara et al., 2022).

Kemampuan media video animasi dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung kedua unsur, yaitu didengar dan dilihat dapat membantu siswa dalam belajar mengajar yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari. Manfaat dari media video animasi adalah pembelajaran dalam waktu yang singkat dengan membuat minat belajar peserta didik akan lebih aktif dan termotivasi untuk mempraktekkan apa yang sudah diajarkan oleh gurunya (Claudia, 2021).

Berdasarkan hasil survei awal didapatkan 10 anak pengetahuan cukup dengan skor pengetahuan 80% dan kategori kurang terdapat 20 anak dengan skor 60% dengan skor rata-rata pengetahuan 38,1%.

Penyuluhan Kesehatan gigi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media video animasi. Penggunaan media video animasi sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media video animasi semakin populer dalam pendidikan kesehatan gigi (Hanif & Prasko, 2018).

Hasil penelitian Martin dan Sirat, 2018, mengemukakan bahwa pengetahuan yang tepat mempengaruhi perilaku kesehatan dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Namun, pengetahuan seseorang tentang perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulut seringkali terdapat ketidakselarasan. Kenyataan yang lain dapat ditunjukkan pada perilaku masyarakat yang mengunjungi fasilitas kesehatan gigi.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan

instrument penelitian dan analisis datanya bersifat kuantitatif dan statistik dengan suatu tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian ini menggunakan *Pre-test* dan *Post-test group Design*. Sampel penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling dan didapatkan sampel sejumlah 32 siswa SDN 17 Kendari dengan kriteria inklusi kelas 4 dan 5, umur 9-10 dan kriteria eksklusi yaitu kriteria khusus yang menyebabkan calon responden untuk memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari peneliti. Metode analisis atau pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk setiap analisis dengan melakukan uji normalitas, analisis data dilakukan melalui uji *Paired Sample T-Test* dan Uji Wilcoxon. Instrument Penelitian yang digunakan adalah sikat gigi, gelas kumur, pasta gigi, media video animasi, infocus, phantom. Kuesioner pengetahuan

menyikat gigi dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20. Mengukur keterampilan cara menyikat gigi dilakukan Kuesioner Keterampilan dalam bentuk lembar ceklis dengan skala likert. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan pada siswa sejumlah 32 yang telah memenuhi kriteria inklusi dengan teknik Purposive Sampling. Data dalam penelitian mengenai pengetahuan Kesehatan gigi dan keterampilan menyikat gigi pada siswa SDN 17 Kendari.

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan gigi dan keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah intervensi. Kemudian uji pengaruh pada kelompok intervensi menggunakan *Uji Wilcoxon* dan *uji paired sampel t-test*.

Tabel 1.
Distribusi frekuensi jumlah siswa SD Negeri 17 Kendari

Kelas	Jenis Kelamin	n	Persentase
IV	Laki-laki	3 orang	10%
	Perempuan	13 orang	40%
V	Laki-laki	8 orang	25%
	perempuan	8 orang	25%
Total		32 orang	100%

Berdasarkan tabel 1 Distribusi Frekuensi responden terdapat 32 dan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 dan responden berjenis kelamin

perempuan sebanyak 21 dan terdiri dari kelas IV laki-laki yaitu 10%, perempuan 10%, dan kelas V terdapat perempuan 25%, laki-laki 25%.

Tabel 2.
Distribusi responden berdasarkan umur kepada siswa SD kelas IV dan V di SDN 17 Kendari

Umur	n	Persentase
9 tahun	3	9%
10 tahun	20	63%
11 tahun	7	22%
12 tahun	2	6%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berusia 9 tahun sebanyak 3 orang (9%), berusia 10 tahun

sebanyak 20 orang (63%), berusia 11 tahun sebanyak 7 orang (22%), berusia 12 tahun sebanyak 2 orang (6%).

Tabel 3.
Uji Normality pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan keterampilan menyikat gigi

	Shapiro - Wilk		
	Statistik	n	P.value
<i>Pretest</i> pengetahuan	0,836	32	0,000
<i>Posttest</i> pengetahuan	0,831	32	0,000
<i>Pretest</i> keterampilan	0,969	32	0,478
<i>Posttest</i> keterampilan	0,972	32	0,556

*Uji Normality

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa Uji normality *Pre test* pengetahuan nilai signifikan 0,000 dan *Post test* pengetahuan nilai signifikan 0,000 total responden 32 dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) artinya seluruh data pengetahuan yang diperoleh

terdistribusi tidak normal sedangkan keterampilan *Pre-Test* nilai signifikan 0,478 dan untuk nilai *post test* keterampilan nilai signifikan 0,556 total responden 32 dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil lebih besar dari 0,05 ($p < 0,05$) artinya seluruh data keterampilan yang diperoleh terdistribusi normal.

Tabel 4.
Pengaruh Vidoe Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada siswa

	<i>Pretest</i>	<i>Post-test</i>	<i>P-value</i>
Pengetahuan Kesehatan Gigi	0,00	0,00	0,001
	16,50	528,00	

*Uji Wilcoxon

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon di atas diketahui bahwa selisih antara hasil *post-test* pengetahuan untuk *pre-test* dan *post-test* adalah 0,00. Mean Rank dan 0,00 untuk Sum of Rank. Dan untuk selisih antara hasil *post-test* pengetahuan untuk *pre-test* dan *post-test* berturut-turut terdapat 32 siswa mengalami peningkatan dari nilai pretest dan posttest. Mean Rank atau rata-rata

peningkatan tersebut adalah 16,50, sedangkan Sum of Ranks atau jumlah rangking positif adalah sebesar 528,00, mendapatkan nilai signifikan 0,001 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap keterampilan menyikat gigi pada siswa.

Tabel 5.
Pengaruh video animasi terhadap keterampilan menyikat gigi pada siswa

	Mean±SD	P-value
<i>Pre-test</i> keterampilan-	15,47±3,408	0,001
<i>Post-test</i> keterampilan	27,47±3,350	0,001

*Paired T-Test

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil *uji paired sampel t-test* menunjukkan bahwa mean *pre-test* keterampilan yaitu 15,47 dan Std. Devition yaitu 3,408, mean *post-test* keterampilan yaitu 27,47 dan Std. Devition yaitu 3,350. Hasil *uji Paire sampel t test* menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menyikat gigi yang baik dan benar dengan nilai *p-value* 0,001 ($<0,05$).

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa SDN 17 kendari dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan keterampilan menyikat gigi pada siswa dengan diberikan intervensi berupa penyuluhan menggunakan media video animasi.

Video animasi sebagai media penyuluhan rujukan peneliti sebelumnya untuk melakukan penelitian dengan media yang sama, namun cara dan subjek yang berbeda. Pada beberapa penelitian sebelumnya, teknik pelaksanaan video animasi dilakukan oleh secara langsung. Media animasi dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih nyata melalui gambar bergerak dan suara (Tandilangi M et al., 2016.). Media ini memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Dalam penelitian ini Keadaan kondisi sekolah yang kondusif, pihak sekolah dan wali siswa yang kooperatif serta seluruh siswa peserta penelitian (sampel) yang antusias pada seluruh rangkaian kegiatan penelitian, menjadi pendukung utama keberhasilan penelitian ini. Media video animasi masih menjadi metode yang cukup baik dalam kegiatan penyuluhan utamanya pada subjek penelitian kategori anak-anak.

Pendidikan kesehatan gigi merupakan langkah awal untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak. Hal ini sangat penting dilakukan pada usia ini anak-anak mulai mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang akan bertahan hingga dewasa, salah satunya yaitu menjaga kesehatan gigi. Aspek penting dalam

suatu pembelajaran dapat memberikan suatu informasi melalui atau mengedukasikan masyarakat menjaga kesehatan gigi dan mulut menggunakan peralatan media video animasi, menunjukkan teknik menyikat gigi yang baik dan benar (Kusuma & Nurcahayati, 2021)

Anak-anak berusia 10-12 tahun merupakan tahap peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja awal yang merupakan kondisi dimana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik akan mengalami banyak perubahan. Karakteristik anak di usia ini anak-anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap kesehatan gigi dapat menentukan status kesehatan gigi dan mulut seseorang. Namun, pengetahuan mengenai kesehatan gigi yang baik perlu diiringi dengan keterampilan menyikat gigi tepat dan benar (Namira et al., 2021)

Pendidikan adalah sebuah alat untuk mengubah kepribadian manusia, karena melalui pendidikan manusia akan bisa mengetahui segalanya tidak tahu atau tidak tahu sebelumnya. Penyuluhan adalah bagian dari mendidik dan kegiatan penyuluhan di sampaikan ke anak-anak dapat dilakukan berbagai metode salah satunya yaitu pemaparan video animasi.

Untuk melihat uji hipotesis, peneliti melakukan Uji analisis Parametrik dan Uji Non Parametrik, memperoleh nilai signifikan 0,001 ($p < 0,05$) berarti H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan video animasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan keterampilan menyikat gigi pada siswa SDN 17 kendari.

Penyuluhan Kesehatan gigi menggunakan media video animasi dilakukan dalam penelitian Tasya Indah Jelita (2020) mengenai pengaruh penyuluhan dengan metode pemutaran video animasi secara virtual terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi anak kelas 5 SD. Hasil

penelitian tersebut didapatkan rata-rata tingkat pengetahuan responden sebelum penyuluhan memiliki pengetahuan rendah yaitu 38% dan mengalami peningkatan pengetahuan baik yaitu 78%.

Penelitian ini sejalan dengan Lawrencia Constantika (2022) melakukan penelitian mengenai efektivitas media video animasi dalam pembelajaran *Dental Health Education* pada anak tunagrahita. Hasil penelitian mengemukakan bahwa media video animasi merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita dan didapatkan persentase total peningkatan pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita sebesar 57,8.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diadakan penyuluhan dengan metode video animasi, Serta terdapat peningkatan keterampilan menyikat gigi dan mulut sebelum dan sesudah diadakan penyuluhan dengan metode media video animasi pada siswa SD Negeri 17 kendari.

Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan pihak sekolah memperhatikan kebiasaan-kebiasaan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut terutama dalam penerapan menyikat gigi, untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian dengan target sasaran sekolah TK yang ada di kota kendari dengan menggunakan vidoe animasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afdilla, N. et al. (2022) 'Efektifitas Promosi Kesehatan Gigi Dalam Peningkatan Pengetahuan Anak Dengan Media Permainan Ular Tangga Pada Kelas 1 dan 2 Di SDN AMBOPI', *Jurnal Kesehatan dan Kesehatan Gigi*, 3(1), pp. 37–43.

Asfar A, Asnaniar WOS. 2018. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan, Volume 3 Nomor 1

Budiarti, S. N. I. (2021). Meningkatkan Kesehatan Anak Melalui Pembiasaan Sikat Gigi Di Tk Negeri Pakunden. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 117-123.

Claudiaty, Purwaningsih, E., & Fitria Ulfah, S. (2021). Literature Review: Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan. *Dental Therapist Journal*, 3(2), 58–65.

Constantika, L., Dewi, R. K., & Wardani, I. K. (2022). Efektivitas Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Dental Health Education Pada Anak Tunagrahita (Literature Review). *Dentin*, 6(1).

Eko A. Papilaya, Kustina Zuliari, Juliatri; Perbandingan Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Dengan Media Audio-Visual Terhadap Perilaku kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SD, *Jurnal e-GiGi (eG)*, Volume 4 Nomor 2,

Hanif, F., & Prasko, P. (2018). the Difference of Counseling With Video Media and Hand Puppets To Improving Knowledge of Dental and Oral Health in Elementary School Students. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.31983/jkg.v5i2.3854>

Hasanuddin, S. H., Keperawatan, J., Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Alauddin, N. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dengan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Usia Prasekolah. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.

Jelita, Tasya Indah; Hanum, Nur Adiba; Wahyuni, Sri. Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Pemutaran Video Animasi secara Virtual terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Kelas 5 SD. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 2020, 2.2: 41-44.

Kusuma, T., & Nurcahayati. (2021). Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 1–12.

Namira, H. M., Hatta, I., & Sari, G. D. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Tingkat Kerusakan Gigi Pada Siswa Smp. *Dentin*, 5(1), 47–51. <https://doi.org/10.20527/dentin.v5i1.3234>

Nasihudin Dan Hariyadin. (2021). *Jurnal*

- Pendidikan Indonesia Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran Nasihudin Dan Hariyadin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Indonesia Info Artikel Diterima Diterima Dalam Bentuk Review 08 April 2021 Diterima
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Tandilangi M, Mintjelungan C, Wowor VNS. 2016. Efektivitas Dental Health Education Dengan Media Animasi Kartun Terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SD Advent 02 Sario Manado, Jurnal e-GiGi (eG), Volume 4 Nomor 2.
- Zahara, E., Niakurniawati, NiakurniawatiLiana, I., & Imran, H. (2022). Sogi Image Book Media As an Effort To Increase Knowledge and the Practice of Brushing Teeth. JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy, 3(2), 74–78. <https://doi.org/10.36082/jdht.v3i2.733>.